

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

25. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

- c. Toray Industries, Inc., Jepang (entitas induk utama) untuk jasa bantuan teknis umum dan penelitian dan pengembangan. Perjanjian ini diperbaharui setiap tahun. Atas jasa ini, Perseroan membayar imbalan jasa masing-masing sebesar JPY 4.454.000 (USD 32.690) dan JPY 4.426.000 (USD 42.600) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 2022. Beban jasa ini diklasifikasikan sebagai biaya produksi.
- d. Per 31 Maret 2023, Perseroan mempunyai berbagai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekivalen USD 50,232.

25. COMMITMENTS (Continued)

- c. *Toray Industries, Inc., Japan (ultimate parent entity) to provide general technical assistance and research and development. This agreement is amended every year. For these services, the Company paid service fees of JPY 4,454,000 (USD 32,690) and JPY 4,426,000 (USD 42,600) for years ended 31 March 2023 and 2022, respectively. These services were classified as production costs.*
- d. *As of 31 March 2023, the Company had various import/local purchase commitment for inventories with a total value of equivalent USD 50,232.*

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Kecuali pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas sewa, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara berkala. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for short-term bank loans, loan from related parties and lease liabilities, all financial assets and liabilities of the Company are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan dengan rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Perseroan terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimal.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Piutang usaha

Eksposur Perseroan atas risiko kredit dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar terkait dengan industri dan negara dimana pelanggan tersebut beroperasi.

Trade receivables

The Company's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and country in which customers operate.

Perseroan meminimalisir risiko kredit atas piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan kepada pelanggan. Eksposur ini lebih jauh lagi dibatasi dengan mengamankan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 120 hari dan dengan secara aktif menagih dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

The Company minimized its exposure to credit risk of trade receivables by setting customers' credit limits. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 120 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

Pada tanggal pelaporan, eksposur akhir terhadap risiko kredit dari piutang usaha berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

At reporting dates, the ultimate exposure to credit risk for trade receivables by geographic region was as follows:

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

	31 Maret/31 March		
	2023	2022	
	USD	USD	
Indonesia	5.469.980	4.037.127	Indonesia
Bangladesh	601.122	1.482.493	Bangladesh
Negara Asia lainnya	535.426	424.277	Other Asian countries
Arab Saudi	315.830	499.755	The Kingdom of Saudi Arabia
Uni Emirat Arab	68.277	21.118	United Arab Emirates
Mexico	389	59.029	Mexico
Belanda	-	986.450	Netherlands
Negara Timur Tengah lainnya	-	31.773	Other Middle East countries
Negara lainnya	868	78.675	Other countries
	<u>6.991.892</u>	<u>7.620.697</u>	

Pelanggan Perseroan yang signifikan, PT Warga Djaja (pihak berelasi lainnya), mempunyai nilai tercatat piutang sebesar USD 2.555.883 pada 31 Maret 2023 (31 Maret 2022: USD 2.181.113).

The Company's most significant customers, PT Warga Djaja (other related party), accounts for USD 2,555,883 of the trade receivables' carrying amount at 31 March 2023 (31 March 2022: USD 2,181,113).

Eksposur penurunan nilai

Impairment exposure

Analisa kualitas kredit piutang usaha dirangkum sebagai berikut:

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	31 Maret/31 March		
	2023	2022	
	USD	USD	
Belum jatuh tempo	6.292.861	6.010.276	Not past due
Lewat 1 – 30 hari	658.078	1.205.488	Past due 1 – 30 days
Lewat 31 – 60 hari	26.378	280.262	Past due 31 – 60 days
Lewat 61 – 90 hari	14.575	123.974	Past due 61 – 90 days
Lewat lebih dari 90 hari	-	697	Past due over 90 days
	<u>6.991.892</u>	<u>7.620.697</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 March 2023 and 2022:

	31 Maret 2023/31 March 2023			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
		USD	USD	
Belum jatuh tempo	0%	6.292.861	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1 – 30 hari	0%	658.078	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	0%	26.378	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	0%	14.575	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	100%	454.657	(454.657)	More than 90 days
		<u>7.446.549</u>	<u>(454.657)</u>	

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

	31 Maret 2022/31 March 2022			
	Tarif rata-rata kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Nilai kotor tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	
		USD	USD	
Belum jatuh tempo	0%	6.010.276	-	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	0%	1.205.488	-	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	0%	280.262	-	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	0%	123.974	-	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	99%	455.354	(454.657)	<i>More than 90 days</i>
		<u>8.075.354</u>	<u>(454.657)</u>	

Pergerakan cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	31 Maret/31 March		
	2023	2022	
	USD	USD	
Saldo 1 April	454.657	454.657	<i>Balance at 1 April</i>
Jumlah dihapuskan	-	-	<i>Amounts written off</i>
Pengukuran kembali penyisihan kerugian secara bersih	-	-	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Saldo 31 Maret	<u>454.657</u>	<u>454.657</u>	<i>Balance at 31 March</i>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Company's cash in banks are deposited at reputable banks and subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Liquidity risk is the risk if the Company will encounter difficulties in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pihak-pihak berelasi.

To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customer's collection, the Company generates funding resources from bank loans and loans from related parties.

Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memperpanjang pinjaman bank jangka pendek. Perseroan juga mencari sumber dana baru untuk membayar liabilitas yang telah jatuh tempo. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta menjaga kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

The Company manages this liquidity risk by rolling over the short-term bank loans. The Company also seeks other new funds to cover matured liabilities. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through monitoring the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

Perseroan bertujuan untuk mempertahankan tingkat kas pada jumlah yang melebihi perkiraan arus kas keluar pada kewajiban keuangan (selain utang usaha) selama 60 hari ke depan. Perseroan juga memantau tingkat arus kas masuk yang diharapkan dari piutang usaha dan piutang lainnya bersama dengan arus kas keluar yang diharapkan dari utang usaha dan utang lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2023, arus kas masuk yang diharapkan dari piutang usaha dan piutang lainnya yang akan jatuh tempo dalam dua bulan adalah USD 6.215.523 (31 Maret 2022: USD 6.297.209) dan arus kas keluar yang diharapkan dari utang usaha dan utang lainnya yang akan jatuh tempo dalam dua bulan adalah USD 3.600.901 (31 Maret 2022: USD 5.036.299). Arus kas masuk Perseroan yang diharapkan dari piutang usaha dan piutang lainnya cukup untuk menutupi arus kas keluar yang diharapkan dari utang usaha dan utang lainnya.

The Company aims to maintain the level of its cash at an amount in excess of expected cash outflows on financial liabilities (other than trade payables) over the next 60 days. The Company also monitors the level of expected cash inflows on trade and other receivables together with expected cash outflows on trade and other payables. As of 31 March 2023, the expected cash inflows from trade and other receivables maturing within two months were USD 6,215,523 (31 March 2022: USD 6,297,209) and the expected cash outflows from trade and other payables due within two months were USD 3,600,901 (31 March 2022: USD 5,036,299). The Company's expected cash inflows on trade and other receivables are sufficient to cover the expected cash outflows on trade and other payables.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following were the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	31 Maret 2023/31 March 2023				
	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Nilai tercatat Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	
USD	USD	USD	USD		
Utang bank jangka pendek	21.500.000	21.569.636	21.569.636	-	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	23.500.000	23.696.957	23.696.957	-	Loans from related parties
Utang usaha	5.058.945	5.058.945	5.058.945	-	Trade payables
Beban akrual	1.732.698	1.732.698	1.732.698	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	201.699	201.699	201.699	-	Other current liabilities
	<u>51.993.342</u>	<u>52.259.935</u>	<u>52.259.935</u>	<u>-</u>	

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

	31 Maret 2022/31 March 2022				
	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Nilai tercatat Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	
USD	USD	USD	USD		
Utang bank jangka pendek	25.200.000	25.214.054	25.214.054	-	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	15.500.000	15.657.712	15.657.712	-	Loans from related parties
Utang usaha	7.202.125	7.202.125	7.202.125	-	Trade payables
Beban akrual	1.927.469	1.927.469	1.927.469	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10.316	16.220	16.220	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	90.239	90.239	90.239	-	Other current liabilities
	49.930.149	50.107.819	50.107.819	-	

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam nilai tukar mata uang dan suku bunga yang akan mempengaruhi laba Perseroan dari nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Market risk is the risk that changes in exchange rates and interest rates will affect the Company's income of the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko kurs mata uang

Currency risk

Utang dagang yang timbul dari pembelian persediaan dari pemasok domestik dan luar negeri beserta akrual untuk beban operasi mengekspos Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang selain Dolar AS terutama berasal dari utang Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini, sampai batas tertentu berkurang dengan adanya penjualan Perseroan dalam mata uang Rupiah. Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang selain Dolar AS pada tanggal spot jika diperlukan.

Accounts payable arising from purchases of inventories from domestic and overseas suppliers and accruals for operating expenses expose the Company to fluctuating exchange rate from currencies other than US Dollar, primarily Rupiah and Japanese Yen. This risk is to some extent reduced by the Company's sales in Rupiah. The Company manages this risk by buying or selling currencies other than US Dollar at spot rates when necessary.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku, yaitu Rp 14.970/USD dan JPY 133.25/USD pada tanggal 31 Maret 2023, dan Rp 14.340/USD dan JPY 122.15/USD pada tanggal 31 Maret 2022.

At reporting dates, balances of monetary assets and monetary liabilities in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the prevailing exchange rate, which were Rp 14,970/USD and JPY 133.25/USD at 31 March 2023, and Rp 14,340/USD and JPY 122.15/USD at 31 March 2022.

Menguatnya/melemahnya Dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang akan menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan rugi setelah pajak penghasilan sebesar nilai yang disajikan di bawah. Analisa ini didasarkan pada perbedaan kurs Rupiah dan Yen Jepang yang manajemen pertimbangkan akan terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variabel lainnya konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

Strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah and Japanese Yen would have increased (decreased) equity and loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on Rupiah and Japanese Yen rate variances that management considers as being reasonably possible at reporting dates. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan) *Financial risk management (Continued)*
 Risiko pasar (Lanjutan) *Market risk (Continued)*
 Risiko kurs mata uang (Lanjutan) *Currency risk (Continued)*

	31 Maret/31 March		
	2023	2022	
	USD	USD	
Dampak ke ekuitas/rugi setelah pajak penghasilan:			<i>Impact on equity/ loss after income tax:</i>
Dolar AS menguat terhadap Rupiah sebesar 2% (31 Maret 2022: 1%)	8.014	52.741	<i>US Dollar strengthen against Rupiah by 2% (31 March 2022: 1%)</i>
Dolar AS melemah terhadap Rupiah sebesar 2% (31 Maret 2022: 1%)	(8.264)	(53.931)	<i>US Dollar weaken against Rupiah by 2% (31 March 2022: 1%)</i>
Dolar AS menguat terhadap Yen Jepang sebesar 9% (31 Maret 2022: 19%)	6.114	11.610	<i>US Dollar strengthen against Japanese Yen by 9% (31 March 2022: 19%)</i>
Dolar AS melemah terhadap Yen Jepang sebesar 9% (31 Maret 2022: 19%)	(7.267)	(7.961)	<i>US Dollar weaken against Japanese Yen by 9% (31 March 2022: 19%)</i>

Risiko suku bunga *Interest rate risk*

Perseroan memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang. Pinjaman Perseroan dengan suku bunga mengambang terekspos terhadap perubahan arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Perseroan memiliki kebijakan untuk secara berkesinambungan mengawasi pergerakan suku bunga. *The Company has variable interest rates borrowings. The Company's variable interest rate borrowings are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate. The Company has a policy of constantly monitoring movements in interest rates.*

Pada tanggal pelaporan, profil suku bunga Perseroan atas instrumen keuangan yang dikenakan bunga adalah: *At the reporting date the interest rate profile of the Company's interest-bearing financial instruments was:*

	31 Maret/31 March		
	2023	2022	
	USD	USD	
Instrumen dengan suku bunga mengambang			<i>Variable rate instruments</i>
Utang bank jangka pendek	21.500.000	25.200.000	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	23.500.000	15.500.000	<i>Loans from related parties</i>

Peningkatan 50 basis poin pada suku bunga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dimana semua variabel lain dianggap tetap, akan mengakibatkan penurunan pada ekuitas dan rugi setelah pajak penghasilan masing-masing sebesar USD 225.000 dan USD 203.500. *An increase by 50 basis points in interest rates at 31 Maret 2023 and 2022, with all other variables remain constant, would have reduced equity and loss after income tax by USD 225.000 and USD 203.500, respectively.*

Pengelolaan risiko modal *Capital risk management*

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan menjaga kemampuan Perseroan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman. *The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

28. LIKUIDITAS

28. LIQUIDITY

Manajemen terus memiliki ekspektasi yang wajar bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk terus beroperasi setidaknya selama 12 bulan ke depan dan bahwa dasar akuntansi terkait kelangsungan usaha tetap sesuai.

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023, Perseroan mengakui rugi bersih sebesar USD 2.045.937. Lebih lanjut, per 31 Maret 2023, Perseroan memiliki akumulasi rugi dan modal kerja negatif masing-masing sebesar USD 33.273.080 dan USD 33.762.313.

Ketepatan penggunaan dasar akuntansi terkait kelangsungan usaha tergantung pada ketersediaan pinjaman secara berkelanjutan melalui ketersediaan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*). Perseroan memiliki pinjaman bank sebesar USD 21.500.000 yang sepenuhnya dijamin oleh jaminan perusahaan dari Toray Industries Inc., Jepang (entitas induk utama). Per 31 Maret 2023, Perseroan memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan dari:

- MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD 500.000 tersedia sampai 31 Maret 2024;
- MUFG Bank, Ltd., Tokyo sebesar USD 1.000.000 tersedia sampai 31 Maret 2024; dan
- PT Toray Industries Indonesia sebesar USD 18.000.000 tersedia sampai 30 Juni 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perseroan memiliki fasilitas yang memadai.

Secara bersamaan, Perseroan melanjutkan strateginya untuk:

- melakukan diversifikasi profil pelanggan dan produknya untuk memenuhi permintaan produsen garmen skala internasional dan pelanggan lainnya;
- meningkatkan penjualan atas produk-produk yang ada dengan menetapkan harga jual yang lebih kompetitif.
- menurunkan biaya produksi dengan cara membeli bahan kain dasar dari pihak berelasi dengan harga kompetitif dibandingkan dengan biaya produksi sendiri.

Tambahan lagi, Perseroan telah memperoleh surat dukungan keuangan dari Toray Industries Inc., Jepang, yang akan terus memberikan dukungan keuangan secukupnya agar Perseroan dapat melunasi pinjamannya pada saat jatuh tempo, dan memberikan pendanaan secukupnya agar Perseroan dapat meneruskan bisnisnya. Dukungan ini tidak akan ditarik setidaknya dalam kurun waktu 12 bulan sejak 31 Maret 2023.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, manajemen memiliki ekspektasi yang wajar bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup, fasilitas pinjaman yang memadai dan pendanaan yang diperlukan untuk terus beroperasi.

Management continues to have a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operation for at least the next 12 months and that the going concern basis of accounting remains appropriate.

For the year ended 31 March 2023, the Company recognized a net loss of USD 2,045,937. Further, as of 31 March 2023, the Company had an accumulated deficit and negative working capital of USD 33,273,080 and USD 33,762,313, respectively.

The appropriateness of the going concern basis of accounting is dependent on the continued availability of borrowings through availability of corporate guarantee. The Company has bank loans totaling USD 21,500,000 which are fully secured by corporate guarantee from Toray Industries Inc., Japan (ultimate parent entity). As of 31 Maret 2023, the Company has unused credit facilities from:

- *MUFG Bank, Ltd., Jakarta, amounted to USD 500,000 available through 31 March 2024;*
- *MUFG Bank, Ltd., Tokyo, amounted to USD 1,000,000 available through 31 March 2024; and*
- *PT Toray Industries Indonesia, amounted to USD 18,000,000 available through 30 June 2024.*

As of the date of issuance of the financial statements, the Company had sufficient headroom on its facilities.

Concurrently, the Company continue its strategy to:

- *diversify its customer profile and products to meet the demand of international garment manufacturers and other customers;*
- *increase sales of existing products by determining more competitive sales prices.*
- *reduce manufacturing costs through purchase basic grey from related party with competitive price as compared to its own production cost.*

In addition, the Company has obtained a financial support letter from Toray Industries Inc., Japan, who will continue to provide financial support necessary to enable the Company to meet its debts as and when they fall due, and make necessary funding for the Company to carry on its business. This support will not be withdrawn for at least the next twelve months from 31 March 2023.

Based on these factors, management has a reasonable expectation that the Company has adequate resources, sufficient headroom for loan facility and necessary funding to continue in operation.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

29. PENYAJIAN KEMBALI

29. RESTATEMENT

Pada April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan siaran pers mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa, yang memberikan wawasan tentang bagaimana entitas menerapkan persyaratan yang ada dalam PSAK 24 tentang pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk pola fakta spesifik manfaat pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku saat ini. Perseroan telah memperbarui penghitungan liabilitas imbalan kerja per 31 Maret 2022 dan menyimpulkan bahwa dampaknya material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan periode sebelumnya untuk mencerminkan jumlah yang diperbarui. Perbandingan jumlah yang dilaporkan sebelumnya dan yang disajikan kembali dalam laporan keuangan komparatif dijelaskan di bawah ini:

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued a press release regarding attributing of benefits to periods of service, which provides insights on how an entity shall apply the existing requirements in PSAK 24 on attributing benefits to period of service for a specific fact pattern of pension benefits under the currently applicable labor regulations. The Company has updated the computation of the employee benefits obligation as of 31 March 2022 and concluded that the impact is material to the financial statements. Therefore, the Company has restated prior period financial statements to reflect the updated amount. The comparison of the amounts as previously reported and as restated in the comparative financial statements is described below:

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	Dilaporkan sebelumnya/As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/As restated	
	USD	USD	USD	
31 Maret 2022				31 March 2022
Kewajiban imbalan kerja	2.510.906	(404.788)	2.106.118	Employee benefits obligation
Akumulasi rugi	(31.588.040)	404.788	(31.183.252)	Accumulated deficit

Laporan posisi keuangan per 1 April 2021 (yang berasal dari laporan posisi keuangan per 31 Maret 2021) juga mencerminkan saldo yang disajikan kembali, sebagai berikut:

The statement of financial position as of 1 April 2021 (which was derived from the statement of financial position as of 31 March 2021) also reflects restated balances, as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/As restated	
	USD	USD	USD	In millions of Rupiah
1 April 2021				1 April 2021
Kewajiban imbalan kerja	2.293.868	(398.342)	1.895.526	Employee benefits obligation
Akumulasi rugi	(26.123.408)	398.342	(25.725.066)	Accumulated deficit

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	Dilaporkan sebelumnya/As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/As restated	
	USD	USD	USD	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022				For the year ended 31 March 2022
Beban pokok penjualan	(33.460.975)	9.123	(33.451.852)	Cost of revenue
Laba (rugi) kurs, neto	(95.462)	4.462	(91.000)	Currency exchange gain (loss), net
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(22.576)	(7.139)	(29.715)	Remeasurements of defined benefit liabilities

Tidak ada dampak terhadap total arus kas operasi, investasi atau pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 seperti yang dilaporkan sebelumnya.

There is no impact on the total operating, investing, or financing cash flows for the year ended 31 March 2022 as previously reported.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00506/2.1005/AU.1/04/1086-3/1/III/2023

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Century Textile Industry, Tbk:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Century Textile Industry, Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00506/2.1005/AU.1/04/1086-3/1/III/2023

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Century Textile Industry, Tbk:

Report on Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Century Textile Industry, Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 March 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 March 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 19 atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi 3g.

Pendapatan Perseroan terutama berasal dari penjualan produk tekstil, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam kontrak jual-beli antara Perseroan dan pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena jumlah pendapatan yang signifikan terhadap laporan keuangan dan pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama Perseroan. Sebagai tambahan, pengakuan pendapatan juga memerlukan perhatian yang signifikan dari auditor oleh karena adanya risiko kesalahan dan kecurangan pada saldo pendapatan. Walaupun pengakuan pendapatan tidak kompleks bagi Perseroan, pendapatan berasal dari transaksi dengan volume yang tinggi dan Perseroan mungkin mengakui pendapatan di periode akuntansi yang tidak tepat; demi untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Kami merespon hal audit utama ini dengan melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama terkait pengakuan pendapatan;
- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku sebagai acuannya;
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukungnya untuk menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan;
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan ke dokumen pendukungnya untuk menilai bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- Menginspeksi pengakuan pendapatan setelah tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi nota kredit yang diterbitkan atau retur penjualan yang signifikan, dan membandingkannya dengan dokumen pendukung terkait untuk menilai bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Menginspeksi jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan membandingkannya ke dokumen pendukung yang relevan.

Revenue recognition

Refer to Note 19 to the financial statements and the accounting policy 3g.

The Company's revenue is principally from sales of textile products, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the customers according to the terms of the sales and purchase contract entered into between the Company and its customers.

We identified revenue recognition as a key audit matter because the amount of revenue is significant to the financial statements and revenue is one of the key performance indicators of the Company. In addition, revenue recognition also requires significant auditor's attention due to inherent risk of error and fraud in revenue balances. While, revenue recognition is not complex for the Company, revenue are derived from voluminous transactions and the Company may recognize revenue in the incorrect accounting period in order to meet specific targets or expectations.

We address this key audit matters by performing the following procedures:

- Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition of revenue;
- Assessed the appropriateness of the accounting policies and related disclosures which are applied in the recognition of revenue with reference to the prevailing accounting standard;
- Inspected samples of revenue transactions recorded during the year to the supporting documents to assess whether the related revenue had been recognized in accordance with the revenue recognition policy;
- Inspected samples of revenue transactions recorded before and after year-end date to the supporting documents to assess that the revenues had been recognized in the appropriate reporting period;
- Inspected revenue recognition after the reporting date in order to identify credit notes issued or significant sales returns, and compare them to the related supporting documents to assess that those revenues had been recognized in the appropriate reporting period; and
- Inspected journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and compared them to the underlying supporting documents



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dari sumber yang kami anggap dapat diandalkan. Namun, tidak satu pun dari PT Century Textile Industry Tbk dan / atau karyawannya yang membuat pernyataan atau jaminan (tersurat maupun tersirat) atau menerima tanggung jawab atau kewajiban apa pun, atau sehubungan dengan, keakuratan atau kelengkapan dari informasi dan pendapat yang terkandung dalam laporan ini atau untuk setiap informasi yang terkandung dalam laporan ini atau informasi atau pendapat lain yang tetap tidak berubah setelah masalah tersebut.

Kami secara tegas melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apa pun (tersurat maupun tersirat) dari PT Century Textile Industry Tbk, dan karyawan masing-masing apa pun dan bagaimana pun yang timbul (termasuk, tanpa batasan untuk klaim, proses, tindakan, tuntutan, kerugian, biaya, kerusakan) atau biaya yang dapat ditimbulkan atau diderita oleh siapa pun sebagai akibat dari bertindak bergantung pada seluruh atau sebagian dari isi laporan ini dan PT Century Textile Industry Tbk, atau karyawannya masing-masing tidak bertanggung jawab untuk setiap kesalahan, kelalaian atau salah saji, lalai atau sebaliknya, dalam laporan dan segala tanggung jawab sehubungan dengan laporan atau ketidakakuratan apa pun di dalamnya atau kelalaian di sana yang darinya mungkin timbul dengan ini dinyatakan tidak diakui.

Informasi yang terkandung dalam laporan ini tidak diambil sebagai rekomendasi yang dibuat oleh PT Century Textile Industry Tbk atau orang lain untuk mengadakan perjanjian apa pun sehubungan dengan investasi yang disebutkan dalam dokumen ini. Laporan ini disiapkan untuk sirkulasi umum. Itu tidak berkaitan dengan orang tertentu yang dapat menerima laporan ini.

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of PT Century Textile Industry Tbk and/or their respective employees makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Century Textile Industry Tbk, and their respective employees whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Century Textile Industry Tbk, or their respective employees accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Century Textile Industry Tbk or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report.

CENTEX
PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

Jl. Raya Bogor KM. 27
Rt.005 Rw.003
Ciracas Ciracas,
Jakarta Timur,
DKI Jakarta 13740

